BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketakutan merupakan sifat yang dimiliki oleh semua orang, baik dikalangan orang dewasa maupun anak anak. Rasa takut yang dialami secara berlebihan merupakan kondisi utama dan juga ciri umum dari fobia itu sendiri. "Fobia adalah keadaan ketakutan atau kepanikan yang sangat hebat tanpa sebab kepada sesuatu bisa berupa benda, orang, maupun suatu kegiatan yang sebenarnya tidak berbahaya jika dipandang oleh orang lain", seperti tercantum pada, www.mengatasifobia.com.(2013). Dapat disimpulkan bahwa fobia adalah rasa takut yang berlebihan pada suatu hal. Suatu hal yang biasa bisa menjadi hal yang menakutkan bagi penderita yang akan mendorongnya untuk memberi reaksi berlebihan terkait dengan tingkah lakunya. Fobia dibagi menjadi 3 bagian yaitu fobia akan takut berinteraksi dengan orang lain, fobia takut akan kondisi dan tempat, fobia terhadap benda dan makhluk hidup.

Fobia bisa terjadi terhadap siapapun dan dimanapun ia berada. Para penderita fobia mengalami ketakutan bukan karena keinginan atau dengan sepengetahuannya secara langsung. Sehingga kondisi tersebut akan mendorong penderita untuk melakukan tindakan yang disadari maupun tidak disadari yang nantinya akan merugikan dan membahayakan penderita dalam menghadapi objek yang menjadi fobianya tersebut.

Dalam kasus fobia, rasa takut dipicu oleh stimulus yang tidak benar-benar menakutkan atau mengancam keselamatan diri. Sedangkan jika stimulus tersebut memang benar-benar berbahaya atau mengancam, ini tidak termasuk fobia lagi melainkan rasa takut yang wajar. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab penderita fobia sering dijadikan bahan tertawaan oleh orang-orang sekitar nya, ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan tentang fobia.

Melihat sifatnya, fobia merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami ketakutan tanpa sebab, sehingga penderitanya tidak memahami apa yang terjadi pada dirinya apalagi untuk mengatasinya. Pengenalan rasa takut yang dialami sebenarnya dapat membantu penderita dalam mengatasi fobia yang dialaminya.

Fobia yang merupakan suatu hal yang tidak masuk akal yang sulit untuk dipahami dan dikenali membuat penderita fobia sering dijadikan bahan tertawaan oleh orang disekitarnya ini membuat para penderita fobia merasa malu. Padahal diharapkan penderita mampu untuk mengenali dan menangani fobianya sendiri. Untuk itu perlu diadakan penelitian ini agar dapat menemukan permasalahan yang ada dan menjadi solusi kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah dapat diuraikan masalah yang dimaksud yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fobia
2. Penderita fobia sering dijadikan bahan tertawaaan
3. Kurangnya keinginan penderita fobia untuk mengatasi fobia itu sendiri
4. Masyarakat belum bisa membedakan antara ketakutan biasa dan ketakutan fobia

1.3 Rumusan Masalah

Kurangnya pengetahuan mengenai pengenalan fobia di masyarakat, maka rumusan masalah dibutuhkan media persuasi. “Bagaimana merancang media informasi yang relatif tepat untuk pengenalan fobia?”

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang dibahas untuk membatasi permasalahan yang ada agar tidak meluas sehingga pembahasaan tujuan dapat terfokus. Penelitian di bataskan secara objektif dengan membahas mengenai pengenalan fobia, seperti jenis - jenis fobia dalam kehidupan sehari - hari, penyebab fobia, cara mengatasi fobia, dan perilaku yang dialami oleh penderita fobia.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan utama dibuatnya perancangan ini adalah:

1. Membantu para penderita fobia untuk menganalkan fobia.
2. Informasi jenis - jenis fobia, penyebab fobia, dan cara mengatasi fobia.